

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam yang disebarkan oleh nabi Muhammad menjadi salah satu agama terbesar di dunia. Keberhasilan Rasulullah dalam berdakwah tentu tidak lepas dari cara beliau yang efektif dan dinamis. Kewajiban berdakwah merupakan suatu keharusan bagi setiap muslim, sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.¹

Islam adalah agama dakwah, dalam berdakwah salah satu hal yang penting ialah harus sesuai dengan perkembangan zaman. Perubahan zaman memang tidak dapat dihindari, dalam setiap zaman tentu mempunyai metode dan medianya masing-masing, begitupun pada zaman nabi Muhammad dan sekarang.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran & Terjemahnya* (Jakarta: PT. Intermedia, 1992), h. 79.

Dewasa ini, dengan perkembangan media komunikasi dan informasi yang semakin maju membuat masyarakat semakin mudah dalam melakukan setiap aktivitasnya. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju tersebut, dalam berdakwah terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan agar dakwah menjadi berkembang dan semakin diminati masyarakat. Diantara yang harus diperhatikan ialah mengenai media dakwah. Media dapat diartikan sebagai perantara seseorang untuk mencari atau mendapatkan suatu informasi dan pengetahuan, media dapat berupa alat, benda, atau manusia.

Media yang dikenal pada saat ini sangat banyak macam dan jenisnya, namun secara umum terbagi tiga, yaitu media audio, visual, dan audiovisual. Media audio yaitu media yang menggunakan suara seperti radio, dan yang sejenis. Media visual yaitu media yang menggunakan indra penglihatan misalnya gambar, poster, lukisan, dan yang sejenis. Sedangkan media audiovisual yaitu media yang menggunakan unsur suara dan indra penglihatan misalnya video, film dan yang sejenis.

Ragam media yang ada pada saat ini secara umum terbagi dua, yaitu media elektronik dan cetak. Media elektronik yaitu media yang menggunakan energi listrik atau energi yang serupa untuk mengakses kontennya seperti televisi, situs web dan yang sejenis. Sedangkan media cetak yaitu media yang tidak menggunakan energi elektronik untuk mengakses kontennya misalnya surat kabar, majalah, buku dan yang sejenis.

Perkembangan media yang semakin banyak maka dalam berdakwah para dai harus pandai dalam melihat arah perubahan zaman, jangan hanya terpaku pada sistem yang lama. Hal ini menuntut para dai untuk berinovasi dalam berdakwah dalam arti mencari metode atau media yang semenarik mungkin agar para mad'u menjadi tertarik. Salah satu media yang menurut penulis sangat menarik ialah berdakwah melalui media komik.

Komik merupakan cerita yang memiliki gambar, komik biasanya dicetak dikertas dan memiliki tulisan sebagai penjelasan dari gambar tersebut. Komik merupakan salah satu media massa yang berbentuk visual gambar yang akrab dengan masyarakat, baik masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Komik biasa ditemukan didalam koran, majalah, hingga berbentuk buku. Saat ini komik sudah mendunia, terutama di Jepang. Di Jepang komik disebut *manga*, sedangkan orang yang membuat manga disebut *mangaka*.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.² Hikmat Darmawan dalam bukunya menyatakan bahwa komik adalah medium bercerita atau berekspresi dengan bahasa-gambar yang tersusun, sedangkan menurut Adi Kusriato, memiliki pengertian

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 583.

bahwa komik merupakan gambar yang dirangkai dan disusun untuk menggambarkan sebuah cerita.³

Pada tahun 1986, Will Eisner memberikan pemahaman bahwa komik merupakan “susunan gambar dan kata-kata untuk menceritakan sesuatu atau mendramatisasi” suatu ide, yang terangkum dalam buku yang berjudul *Comics and Sequential Art*. Selanjutnya Will Eisner mengembangkan definisinya dan menyampaikan bahwa komik merupakan sebuah tatanan gambar dan balon kata yang berurutan dalam sebuah buku komik dan terangkum dalam buku yang terbit pada tahun 1996 dengan judul *Graphic Storytelling*.⁴

Pada tahun 1993, seorang tokoh komik populer yang bernama Scott McCloud, mendefinisikan komik sebagai gambar-gambar dan lambang-lambang yang berdekatan atau bersebelahan dalam urutan tertentu yang bertujuan untuk memberikan informasi atau untuk mencapai tanggapan estetis dari para pembaca.⁵

Di Indonesia pembuat komik disebut komikus. Komikus adalah orang yang ahli membuat komik.⁶ Komik biasanya berfungsi sebagai media hiburan semata tetapi dengan dimasukkannya unsur nilai-nilai dakwah pada komik tentu hal ini akan bermanfaat lebih, karena penanaman nilai islam sangat penting di usia dini, dan anak-anak yang menjadi objek dakwah diusia dini sangat suka dengan cerita, dongeng, dan komik yang bersifat menghibur. Kesempatan inilah yang seharusnya dilirik oleh para dai untuk membuat terobosan dalam berdakwah melalui buku yang bersifat fiksi tetapi mempunyai unsur dakwah yang universal.

³ www.academia.edu/6992644/Komik_Indonesia (online), Diakses tanggal 31 Mei 2015.

⁴ *Ibid*,

⁵ *Ibid*,

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 583.

Berkenaan dengan komik sebagai media dakwah, memang harus diakui terdapat perbedaan pendapat dikalangan ulama. Ada ulama yang menyatakan haram adapula ulama yang membolehkan dengan bersyarat. Karena itu, jika ingin memanfaatkan media untuk kepentingan dakwah, dengan meminjam logika *ushul fiqh*, secara sederhana dapat disimpulkan bahwa jika dasar hukum dakwah itu wajib, wajib pula hukum menyediakan fasilitas media pendukung terlaksananya aktivitas dakwah. Pada saat yang sama, wajib pula hukumnya mempelajari, memahami, menguasai teknologi media sehingga secara fungsional dakwah dapat memberikan hikmah yang lebih besar bagi masyarakatnya.⁷

Diantara sekian banyak komik yang bernuansa dakwah, salah satu komik dakwah yang menarik untuk diteliti adalah komik yang berjudul 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan. Komik ini ditulis oleh Vbi_Djenggotten, dan diterbitkan oleh penerbit Zahira, pada tahun 2014. Secara umum komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan menceritakan tentang realitas kehidupan yang terjadi di masyarakat sekarang ini, dengan menggunakan alur cerita yang ringan dan lucu namun mendidik dan penuh hikmah. Karena sang penulis komik yakni Vbi_Djenggotten menggunakan kutipan cerita dari hadis shahih bukhari dan muslim. Sentuhan

⁷ Asep Saeful Muhtadi, *Komunikasi Dakwah Teori, Pendekatan, Dan Aplikasi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2012), h. 202.

gambar dan alur cerita yang mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang biasa dipakai masyarakat.

Pesan-pesan religi dari nabi yang disampaikan oleh Vbi_Djenggotten melalui komik ini sangat mengena karena sering terjadi di kehidupan masyarakat, dengan bahasa yang ringan komik ini terkesan tidak menggurui. Komik hadis ini menjadi terobosan baru dalam berdakwah, karena komik ini bukan hanya sebagai media hiburan saja tetapi juga dapat menjadi media untuk mengenal hadis shahih Bukhari dan Muslim.

Hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dalam komik ini diterjemahkan ke dalam komik dengan bahasa yang menyenangkan dan tidak membosankan yang meliputi kehidupan masyarakat dari segi sosial, politik, dan budaya. Komik ini sangat bagus untuk menjadi media dakwah yang baru yang pada zaman modern saat ini karena mengandung pesan akidah, syariah, dan akhlak yang menggugah pembaca untuk mengambil hikmah yang terdapat di dalam komik yang bernuansa Islam ini.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik melakukan penelitian yang hasilnya dituangkan dalam karya tulis ilmiah dengan judul **“PESAN DAKWAH DALAM KOMIK 33 PESAN NABI VOLUME 3: JAGA SIKAP, RAIH KEBAIKAN KARYA VBI_DJENGGOTTEN”** komik ini ditulis dengan menggunakan bahasa yang ringan dan lucu serta memuat pesan dakwah yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembacanya.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, penulis akan merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apa tema akidah, akhlak, dan syariah yang terdapat pada Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan?
2. Apa isi pesan akidah, akhlak dan syariah yang terdapat pada Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Apa Tema akidah, akhlak dan syariah yang terdapat pada Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan?
2. Apa Isi pesan akidah, akhlak dan syariah yang terdapat pada Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan?

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Bahan pertimbangan bagi dai untuk memasukkan pesan dakwah dalam setiap karya tulis.
2. Memberikan motivasi untuk pelaksanaan dakwah melalui media komik yang bernafaskan Islam.
3. Sebagai wahana sumbangan pemikiran dan rujukan alternatif bagi akademisi untuk menyusun karya ilmiah.

4. Sebagai bahan koleksi kepustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk menambah khazanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin serta sebagai bahan bacaan.

E. Definisi Operasional

1. Komik adalah cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan media komik dengan judul 33 Pesan Nabi Volume 3 Karya Vbi_Djenggotten. Nabi yang dimaksud dalam komik ialah nabi Muhammad saw.
2. Media adalah alat (sarana) untuk menyebar luaskan informasi seperti, surat kabar, radio, televisi.⁹
3. Dakwah adalah seruan, ajakan untuk keberadaan Allah swt, atau menyeru/mengajak menyebar luaskan serta mengajarkan ajaran islam untuk mengislamkan orang-orang kafir agar mereka meninggalkan kekeliruan dan kesesatannya, mengikuti jalan kebenaran pada ajaran Islam.¹⁰
4. Tema adalah pokok pikiran, dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengarang sajak dan sebagainya).¹¹

⁸ *Ibid*,

⁹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), cet. ketujuh, h. 756.

¹⁰ Nojarsyah Moede Gayo, *Kamus Istilah Ajaran Islam* (Jakarta: Progres, 2004), h. 128.

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. ketujuh, h. 1236.

5. Pesan akidah adalah pesan yang memuat tentang iman kepada Allah, kepada malaikat-malaikat, kepada rasul-rasul, kepada kitab-kitab, kepada hari akhir, kepada qadha dan qadar.
6. Pesan akhlak dalam penelitian ini secara garis besar meliputi tiga hal, yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.
7. Pesan syariah dalam penelitian ini terbagi dua, yaitu: pesan ibadah dan pesan mu'amalah. Pesan ibadah terbagi menjadi menjadi dua bentuk, yaitu: ibadah *mahdlah*, yaitu ibadah yang langsung kepada Allah, seperti ibadah sholat, ibadah haji, ibadah puasa, dan lain sebagainya yang telah ditentukan aturannya dalam disiplin ilmu fiqih. Ibadah *ghair mahdlah*, yaitu ibadah yang tidak langsung kepada Allah yakni terkait dengan makhluk Allah, seperti santunan kepada kaum *dhu'afa*, gotong-royong, membangun jembatan, menjaga keamanan, dan lain sebagainya.¹² Masalah mu'amalah meliputi: hukum berniaga, hukum nikah, hukum waris, hukum pidana, hukum negara, hukum perang dan damai.

Dengan demikian berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan “Pesan Dakwah Dalam komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan Karya Vbi_Djenggotten” adalah analisis yang mengungkap isi dari komik tersebut dalam kategori Akidah, Akhlak, dan syariah. Tentunya dalam hal ini pesan yang disampaikan dalam komik tersebut

¹² Tata sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 33.

harus disesuaikan dengan sasaran dakwah misalnya anak-anak, remaja, atau dewasa.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan menggunakan bahan bacaan sebagai sumbernya. Maksudnya, data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan.

2. Data dan Sumber Data

a. Data

Menurut Suharsimi Arikunto data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.¹³ Data yang digali dalam penelitian ini dibagi pada dua jenis yaitu: data pokok (primer) dan data pelengkap (sekunder).

1) Data Primer

Menurut bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹⁴ Data pokok dalam penelitian ini adalah Komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Karya

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 63.

¹⁴ *Ibid*, h. 64.

Vbi_Djenggotten data yang ditemukan kemudian dikategorikan ke dalam segi akidah, akhlak dan syariah.

2) Data Sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.¹⁵ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer, yakni yang berhubungan dengan tulisan-tulisan tambahan tentang Komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Karya Vbi_Djenggotten ataupun komik sebagai media dakwah.

b. Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data.¹⁶ Sumber data dalam penelitian ini sumber data primer dan sekunder, sumber data primernya adalah karya buku komik yaitu Komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Karya Vbi_Djenggotten. Dari sumber data ini penulis akan menganalisis data-data berupa kalimat, dialog, gambar, dan kata untuk membahas tentang pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam karya tersebut. Sedangkan data sekunder digali dari berbagai sumber pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas diantaranya: buku penunjang, wawancara dengan pengarang komik, dan internet.

¹⁵ *Ibid*,

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 88.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.¹⁷ Objek dalam penelitian ini adalah pesan dan tema yang terdapat di dalam Komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Karya Vbi_Djenggotten.

4. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan memahami isi buku, pertama-tama buku dibaca sehingga dapat diketahui makna pemaparan secara keseluruhan. Hasil pemahaman isi tersebut dapat dipergunakan untuk menganalisis dalam menentukan pesan dakwah yang terkandung di dalam cerita.
- 2) Dokumentasi atau pengumpulan data literatur yaitu bahan-bahan pustaka yang berhubungan atau berkaitan dengan objek pembahasan yang diteliti.
- 3) Wawancara, dalam hal ini penulis mewawancarai pengarang komik yaitu Vbi_Djenggotten melalui email.
- 4) Menggunakan media internet untuk mendukung data-data yang diperlukan penulis.

¹⁷ *Ibid*,

b. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan, diolah melalui tahap-tahap:

- 1) Koleksi data yaitu, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang terdapat dalam komik 33 pesan nabi volume 3 karya Vbi_Djenggotten.
- 2) Editing data yaitu, peneliti memeriksa, mempelajari, melengkapi, dan menyaring data yang telah dikumpulkan untuk sesuai dengan tujuan penelitian.
- 3) Klasifikasi data yaitu, mengelompokkan data kedalam kategori yang telah ditentukan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahap ini peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategorisasi akidah, akhlak, dan syariah yang terdapat dalam komik 33 pesan nabi volume 3 karya Vbi_Djenggotten.
- 4) Interpretasi data yaitu, menafsirkan data dan memberikan kesimpulan-kesimpulan pendahuluan pada setiap kategori yang telah ditentukan, kategori yang dimaksud adalah akidah, akhlak, dan syariah agar mudah dipahami.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis). Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi disini lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang

khusus. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan-bahan dokumentasi yang lain.¹⁸ Menurut Holsti, metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis.¹⁹

Dalam meneliti pesan dan tema yang terdapat dalam komik ini, penulis menggunakan teknik analisis isi dengan memfokuskan pada analisis isi deskriptif. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu.²⁰ desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan diantara variabel, analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.²¹ Tahapan analisis isi deskriptif terbagi menjadi:

- a. Membaca, dalam hal ini penulis membaca secara keseluruhan isi buku komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Jaga Sikap, Raih kebaikan Karya Vbi_Djenggotten.

¹⁸ <http://alnidafatrisa.blogspot.com/2013/06/analisis-mengenai-analisis-isi-analisis.html> (online), Diakses tanggal 1 Januari 2015.

¹⁹ *Ibid*,

²⁰ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 47.

²¹ *Ibid*,

- b. Seleksi teks, penulis menyeleksi teks yaitu, kata, kalimat dan paragraph yang terdapat dalam buku komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Jaga Sikap, Raih kebaikan Karya Vbi_Djenggotten.
- c. Mengklasifikasi, penulis mengklasifikasi unit-unit data menjadi tiga bagian yaitu, akidah, syariah, dan akhlak yang terdapat dalam buku komik 33 Pesan Nabi Volume 3 Jaga Sikap, Raih kebaikan Karya Vbi_Djenggotten.
- d. Menilai, penulis menilai atau menganalisis data yang terkumpul dengan didukung oleh data sekunder kedalam sebuah kesimpulan.²²

G. Penelitian Yang Relevan

Penelusuran yang dilakukan penulis ditingkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sejauh penulis ketahui belum ada satu pun karya ilmiah yang membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam media komik, khususnya komik 33 pesan nabi volume 3 karya Vbi_Djenggotten. Penulis hanya menemukan karya ilmiah yang berkaitan dengan kajian pesan-pesan dakwah dalam novel, film, dan lagu.

Adapun penelitian pesan-pesan dakwah dalam novel salah satunya dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Rafie Hamdi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Pesan Dakwah dalam Novel "Sang Pencerah"* karya Akmal Nasery Basral. Kemudian

²² Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahmad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 114.

penelitian pesan-pesan dakwah dalam film dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Haitami jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Pesan Moral Agama dalam Film “(Analisis Semiotik Terhadap Film Life Of Pi)”*.

Penelitian pesan-pesan dakwah dalam lagu dilakukan oleh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin yang bernama Nordiati jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Pesan-Pesan Dakwah dalam Pop Religi Analisis Semiotik Lirik-Lirik Lagu Opick dalam Album “Ya Maulana”*.

Penulis menemukan karya tulis ilmiah tentang pesan dakwah melalui komik di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yaitu, karya ilmiah dari Rochmah Afiani jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Analisis Isi Pesan Dakwah pada Komik 33 Pesan Nabi Karya VBI Djenggotten* serta karya ilmiah dari Achmad Nofal jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang *Analisis Deskriptif Pesan Dakwah dalam Komik 33 Pesan Nabi Volume 2 Karya VBI_Djenggotten*.

Dari literatur di atas, penelitian yang dilakukan penulis hampir sama, yakni membahas tentang pesan-pesan dakwah dalam sebuah karya. Dari sekian banyak karya ilmiah tentang pesan dakwah, belum ada karya ilmiah yang membahas tentang pesan dakwah melalui media komik di Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian “Pesan

Dakwah Dalam komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan Karya Vbi_Djenggotten”.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan penulis sajikan ke dalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, metode penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika penelitian.

BAB II, Kajian Teori berisi tentang pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, pengertian media, prinsip pemilihan media dalam dakwah, jenis-jenis media, pengertian dan unsur komik, jenis-jenis komik, kelebihan dan kekurangan komik sebagai media dakwah.

BAB III, Berisi tentang biografi pengarang terdiri dari riwayat hidup singkat Vbi_Djenggotten, karya-karya, penghargaan dan liputan media mengenai Vbi_Djenggotten, serta gambaran tentang Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan.

BAB IV, Berisi tentang temuan dan analisis data tentang tema dan Pesan Dakwah pada Komik 33 Pesan Nabi Volume 3: Jaga Sikap, Raih Kebaikan karya Vbi_Djenggotten.

BAB V, Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.